

Pengaruh Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Keaktifan Beribadah Siswa Kelas XII IPA MAN 3 Pesisir Selatan

Saprisal

MAN 3 Pesisir Selatan, Indonesia

Corresponding Author : saprisalsaprisal6@gmail.com

ABSTRACT

ARTICLE INFO

Article history:
Received
08 September 2023
Revised
15 October 2023
Accepted
01 November 2023

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemahaman mata pelajaran Fiqih terhadap keaktifan beribadah siswa kelas XII IPA MAN 3 Pesisir Selatan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sampel pada penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* yakni siswa kelas XII IPA MAN 3 Pesisir Selatan yang berjumlah 60 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner berupa skala *Likert* dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS versi 25.0 for windows. Hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai t_{hitung} diperoleh sebesar $94.824 > t_{tabel}$ sebesar 2,000 dan nilai sig. diperoleh sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Artinya terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman mata pelajaran Fiqih (X) terhadap keaktifan beribadah (Y) siswa kelas XII IPA MAN 3 Pesisir Selatan. Adapun nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,994. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman mata pelajaran Fiqih terhadap keaktifan beribadah siswa kelas XII IPA MAN 3 Pesisir Selatan sebesar 99,4% dan sisanya 0,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diidentifikasi dalam penelitian ini.

Kata Kunci

Pemahaman, Mata Pelajaran Fiqih, Keaktifan Beribadah

PENDAHULUAN

Ibadah termasuk suatu ritual yang sangat penting yang bertujuan untuk menjaga kesucian pemeluk suatu agama. Ibadah merupakan salah satu cara bagi manusia untuk berkomunikasi langsung dengan Allah Swt. Ibadah juga merupakan kewajiban bagi pemeluk suatu agama. Islam merupakan agama yang paling populer khususnya di Indonesia. Islam di dalamnya terdapat ibadah-ibadah tertentu yang bersifat wajib atau disebut kewajiban, dan ada juga ibadah-ibadah yang tidak wajib dilakukan disebut sunnah.

Terdapat tiga kategori yang utama dalam ibadah, yaitu: ibadah perbuatan fisik dan hati; dan ibadah lisan dan hati. Ibadah perbuatan fisik dan hati adalah ibadah yang dilaksanakan dalam bentuk shalat, zakat, haji, berjihad, dan berpuasa. Ibadah lisan dan hati adalah dalam bentuk zikir, tasbeih, tahlil, tahmid, takbir, syukur, berdoa, dan membaca ayat-ayat suci Al - Qur'an.

Keaktifan beribadah adalah seseorang yang tekun dalam memenuhi segala kewajiban yang diperintahkan Allah SWT dan menjauhi segala yang

dilarang oleh-Nya. Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) bertujuan memperbaiki kualitas pribadi muslim menjadi manusia yang taat dalam menjalankan syari'at Islam. Pelajaran Fiqih termasuk mata pelajaran yang paling berpengaruh terhadap keaktifan beribadah siswa.

Tujuan dari materi Fiqih di sekolah untuk membantu siswa dalam memahami aspek-aspek penting dari syari'at Islam secara menyeluruh, baik berupa dalil aqli atau naqli. Dalam membentuk umat Islam yang taat, lembaga pendidikan memasukan pelajaran Fiqih dalam kurikulumnya. Secara khusus, lembaga pendidikan Islam memberikan ilmu Fiqih secara luas dan komprehensif, serta membina peserta didik dengan berbagai ilmu agama khususnya ilmu fiqh yang dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hal inilah yang dilakukan oleh MAN 3 Pesisir Selatan sebagai salah satu lembaga pendidikan terpopuler yang banyak diminati siswa dari Kabupaten Pesisir Selatan. Sekolah yang memiliki banyak siswa yang berprestasi serta memiliki tingkat religiusitas yang tinggi. Peneliti melakukan *survey* awal dan observasi pada semua aktivitas yang dilaksanakan di sekolah MAN 3 Pesisir Selatan.

Ditemukan bahwa suatu aktivitas positif dilaksanakan oleh para siswa. Pada saat jam istirahat, para siswa selalu meramaikan masjid dan melaksanakan sholat duha. Selain itu sholat duhur dilakukan berjamaah. Setiap hari Jumat, setiap siswa membayar infaq di sekolah selain itu siswa laki-laki juga melakukan sholat Jumat berjamaah. Semua aktivitas ibadah tersebut dilakukan untuk memperkuat materi Fiqih yang di pelajari di sekolah agar menjadi siswa yang memiliki religiusitas yang tinggi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan faktor penting yang sangat mempengaruhi hasil penelitian. Ada langkah-langkah atau metode kerja yang harus diikuti dalam kegiatan penelitian sehingga diperlukan metode tertentu untuk melaksanakannya. Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, yaitu rumusan masalah penelitian yang tujuannya untuk menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017). Arikunto (2014) mengatakan bahwa pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang digunakan peneliti dalam meneliti dengan mengukur indikator-indikator variabel sehingga dapat diperoleh gambaran dan kesimpulan dari permasalahan penelitian.

Pendekatan kuantitatif adalah suatu metode pemecahan masalah yang terencana dan cermat dengan rancangan yang terstruktur secara ketat, pengumpulan data yang terkontrol secara sistematis, dan terfokus pada

penyusunan teori-teori yang secara induktif mengarah pada pembuktian hipotesis empiris. Pendekatan kuantitatif merupakan upaya untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti kemudian mencari hubungan antar variabel tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif karena penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara pemahaman mata pelajaran Fiqih terhadap keaktifan beribadah siswa kelas XII IPA MAN 3 Pesisir Selatan.

Sampel pada penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* yakni siswa kelas XII IPA MAN 3 Pesisir Selatan yang berjumlah 60 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisioner berupa skala Likert serta dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 25.0 for windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Validitas dan Reliabilitas

Data yang diperoleh di lapangan di analisis menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS versi 25.0 for windows. Sebelum melakukan analisis regresi linier sederhana data penelitian harus lulus uji instrumen penelitian dan pengujian prasyarat yakni uji asumsi klasik.

Berdasarkan hasil uji validitas variabel pemahaman mata pelajaran fiqih siswa kelas XII IPA MAN 3 Pesisir Selatan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1.

Uji Validitas Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih (X)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1	0,626	0,254	Valid
2	0,641	0,254	Valid
3	0,551	0,254	Valid
4	0,571	0,254	Valid
5	0,532	0,254	Valid
6	0,419	0,254	Valid
7	0,655	0,254	Valid
8	0,381	0,254	Valid
9	0,396	0,254	Valid
10	0,481	0,254	Valid
11	0,494	0,254	Valid
12	0,529	0,254	Valid
13	0,534	0,254	Valid

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
14	0,553	0,254	Valid
15	0,678	0,254	Valid

Sumber: Hasil olahan data 2023 dengan program IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, dapat dilihat bahwa semua item pernyataan dari variabel X atau pemahaman mata pelajaran fiqih dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang berarti bahwa angket tentang pemahaman mata pelajaran fiqih valid untuk mengambil data sehingga semua item dapat dimasukkan ke pengujian selanjutnya.

Selanjutnya hasil uji validitas variabel keaktifan beribadah siswa kelas XII IPA MAN 3 Pesisir Selatan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2.
Uji Validitas Keaktifan Beribadah (Y)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1	0,419	0,254	Valid
2	0,579	0,254	Valid
3	0,744	0,254	Valid
4	0,513	0,254	Valid
5	0,596	0,254	Valid
6	0,421	0,254	Valid
7	0,417	0,254	Valid
8	0,410	0,254	Valid
9	0,499	0,254	Valid
10	0,624	0,254	Valid
11	0,455	0,254	Valid
12	0,490	0,254	Valid
13	0,442	0,254	Valid
14	0,616	0,254	Valid
15	0,642	0,254	Valid

Sumber: Hasil olahan data 2023 dengan program IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, dapat dilihat bahwa semua item pernyataan dari variabel Y atau keaktifan beribadah dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang berarti bahwa angket tentang keaktifan beribadah valid untuk mengambil data sehingga semua item dapat dimasukkan ke pengujian selanjutnya.

Setelah lulus uji validitas maka dilakukan pengujian reliabilitas terhadap variabel penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3.
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

No	Variabel	Nilai	Keterangan
1	Keaktifan beribadah	0.867	Reliabel
2	Pemahaman mata pelajaran fiqih	0.815	Reliabel

Sumber: Hasil olahan data 2023 dengan program IBM SPSS Statistics 25

Hasil uji reliabilitas pada tabel 3. dapat disimpulkan bahwa semua variabel mempunyai Cronbach's Alpha diatas 0.6 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel yang berarti kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang handal. Variabel keaktifan beribadah mempunyai Cronbach's Alpha sebesar 0,867 yang berarti bahwa variabel tersebut memiliki nilai reliabilitas moderat atau handal. Variabel pemahaman mata pelajaran fiqih memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,815 juga memiliki reliabilitas moderat atau handal.

Analisis Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, model regresi yang baik adalah data yang terdistribusi normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan nilai *Kolmogorov-Smirnov Test*, bila probabilitas *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 maka data berdistribusi normal (Ghozali, 2018).

Tabel 4.
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.70264743
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.104
	Negative	-.074
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.167 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil olahan data 2023 dengan program IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan hasil Tabel 4. diatas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov Test* didapatkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari nilai probabilitas yaitu $0,167 > 0,05$. Berdasarkan hasil uji normalitas dari data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi (menyebar) secara normal. Setelah lulus uji asumsi klasik maka data penelitian dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya yakni uji asumsi regresi linier sederhana.

Analisis Hipotesis

Selanjutnya untuk melihat pengaruh variabel pemahaman mata pelajaran fiqih terhadap keaktifan beribadah maka dilakukan pengujian hipotesis (uji t) yang dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5.
Hasil Uji Hipotesis
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.592	.291		2.033	.047
	Pemahaman mata pelajaran fiqih	.900	.009	.997	94.824	.000

a. Dependent Variable: Keaktifan beribadah

Sumber: Hasil olahan data 2023 dengan program IBM SPSS Statistics 25

Selanjutnya berdasarkan tabel 5. juga diperoleh nilai t_{hitung} sebesar sebesar 94.824 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,000 dengan sig. 0,000. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemahaman mata pelajaran fiqih terhadap keaktifan beribadah siswa kelas XII IPA MAN 3 Pesisir Selatan. Nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,005$).

Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman mata pelajaran fiqih terhadap keaktifan beribadah siswa kelas XII IPA MAN 3 Pesisir Selatan. Hasil ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak hal ini menyatakan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima. Semakin baik

pemahaman mata pelajaran Fiqih maka keaktifan beribadah siswa kelas XII IPA MAN 3 Pesisir Selatan juga akan semakin baik.

Hasil pengujian signifikansi pengaruh pemahaman mata pelajaran fiqih terhadap keaktifan beribadah siswa kelas XII IPA MAN 3 Pesisir Selatan maka dapat dilihat pada tabel 6 pada pengujian F.

Tabel 6.
Hasil Uji Signifikansi Pengaruh Variabel X terhadap Y
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4515.854	1	4515.854	8991.683	.000 ^b
	Residual	29.129	58	.502		
	Total	4544.983	59			

a. Dependent Variable: Keaktifan beribadah

b. Predictors: (Constant), Pemahaman mata pelajaran fiqih

Sumber: Hasil olahan data 2023 dengan program IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan tabel hasil uji anova atau uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 8991,683 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 4,01 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti bahwa pemahaman mata pelajaran fiqih berpengaruh secara signifikan terhadap keaktifan beribadah siswa kelas XII IPA MAN 3 Pesisir Selatan. Hasil penelitian ini menunjukkan H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan regresi yang diperoleh dapat diandalkan (sudah/fix).

Hasil pengujian koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel pemahaman mata pelajaran fiqih terhadap keaktifan beribadah siswa kelas XII IPA MAN 3 Pesisir Selatan dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7.
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.997 ^a	.994	.993	.70868

a. Predictors: (Constant), Pemahaman mata pelajaran fiqih

Sumber: Hasil olahan data 2023 dengan program IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai R sebesar 0,997 dan R^2 sebesar 0,994. Jadi dapat diartikan bahwa pemahaman mata pelajaran fiqih berpengaruh secara signifikan terhadap keaktifan beribadah

siswa kelas XII IPA MAN 3 Pesisir Selatan sebesar 99,4%. Sementara sisanya sebesar 0,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diidentifikasi dalam penelitian ini. Artinya, jika pemahaman mata pelajaran Fiqih semakin baik maka siswa kelas XII IPA MAN 3 Pesisir Selatan akan semakin aktif beribadah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemahaman mata pelajaran Fiqih sudah memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap terhadap keaktifan beribadah siswa kelas XII IPA MAN 3 Pesisir Selatan.

Pengaruh Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Keaktifan Beribadah Siswa Kelas XII IPA MAN 3 Pesisir Selatan

Analisis inferensial menunjukkan bahwa pengujian hipotesis pada penelitian ini diterima dimana pemahaman mata pelajaran fiqih berpengaruh positif terhadap keaktifan beribadah siswa kelas XII IPA MAN 3 Pesisir Selatan dimana pada hasil uji hipotesis (uji t) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar sebesar 94.824 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,000. Hal menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Adapun untuk melihat signifikansi diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 8991,683 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 4,01 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti bahwa pemahaman mata pelajaran fiqih berpengaruh secara signifikan terhadap keaktifan beribadah siswa kelas XII IPA MAN 3 Pesisir Selatan. Hasil penelitian ini menunjukkan H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan regresi yang diperoleh dapat diandalkan (sudah/fix).

Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa pemahaman mata pelajaran fiqih berpengaruh positif dan signifikan terhadap keaktifan beribadah siswa kelas XII IPA MAN 3 Pesisir Selatan. Nilai positif ini dapat digunakan sebagai prediksi bahwa jika nilai pemahaman mata pelajaran fiqih meningkat maka nilai keaktifan beribadah siswa kelas XII IPA MAN 3 Pesisir Selatan juga akan meningkat. Berdasarkan paparan dari hasil penelitian dan pembahasan dapat dikatakan bahwa seseorang siswa yang memiliki pemahaman mata pelajaran fiqih yang baik akan dapat lebih aktif menjalankan ibadah.

Hasil ini didukung dengan temuan (Muhammad, 2022) bahwa pemahaman mata pelajaran fiqih berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen keaktifan beribadah siswa kelas VII di MTsN 1 Kota Blitar. Artinya jika pemahaman mata pelajaran fiqih siswa lebih baik, maka keaktifan beribadah siswa kelas XII di MAN Pesisir Selatan semakin meningkat. Anugrah (2021) menemukan bahwa pemahaman mata pelajaran Fiqih terhadap pelaksanaan ibadah sholat sangat berpengaruh untuk meningkatkan kesadaran peserta didik akan pentingnya kewajiban sholat terhadap pelaksanaan dalam kehidupan sehari hari peserta didik.

Rahman (2018) menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara mata pelajaran Fiqih terhadap pelaksanaan shalat peserta didik di MTSN Parepare. Penelitian Oktavia (2018) menemukan bahwa terdapat pengaruh antara pemahaman Fiqih terhadap ibadah mahdah siswa. Demikian juga penelitian (Nurhayati, 2017) menemukan ada hubungan yang positif dan signifikan antara pembelajaran Fiqih di sekolah dengan sholat wajib siswa di rumah.

Berdasarkan pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai R sebesar 0,997 dan R^2 sebesar 0,994. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mata pelajaran fiqih berpengaruh secara signifikan terhadap keaktifan beribadah siswa kelas XII IPA MAN 3 Pesisir Selatan sebesar 99,4%. Sementara sisanya sebesar 0,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diidentifikasi dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman mata pelajaran fiqih sudah memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap keaktifan beribadah siswa kelas XII IPA MAN 3 Pesisir Selatan.

Hasil tersebut dukung dengan penelitian yang dilakukan Rahman (2018) dimana menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara mata pelajaran Fiqih terhadap pelaksanaan shalat peserta didik di MTSN Parepare sebesar 98,40% dan sisanya 1,60% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini. Demikian juga temuan Sari (2018) menemukan terdapat hubungan yang positif antara hasil belajar mata pelajaran Fiqih dengan pengamalan ibadah shalat sebesar 37,21% dan sisanya sebesar 62,79% ikut ditentukan oleh faktor lain yang peneliti tidak bahas. Sedangkan temuan Oktavia (2018) menemukan pengaruh antara variabel dependen (X) yakni pemahaman Fiqih terhadap variabel independen (Y) ibadah mahdah siswa sebesar 12,7% sedangkan sisanya 87,3% adalah faktor lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh pemahaman mata pelajaran fiqih (X) terhadap keaktifan beribadah (Y) siswa kelas XII IPA MAN 3 Pesisir Selatan. Hal ini dapat menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga penelitian ini mendukung hipotesis dari penelitian. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman mata pelajaran fiqih terhadap keaktifan beribadah siswa kelas XII IPA MAN 3 Pesisir Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

Anugrah, D. P. (2021). *Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Pelaksanaan*

- Ibadah Shalat Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Jauharottun Naqiyah (MIAN) Bandar Lampung. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.*
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineke Cipta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 edisi 9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Muhammad, A. H. (2022). Pengaruh Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Keaktifan Beribadah Siswa Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Kota Blitar Tahun Ajaran 2021-2022. *Jurnal Sinda*, 2(2), 11-27.
- Nurhayati, U. (2017). *Korelasi Pembelajaran Fiqih Di Sekolah Dengan Ibadah Shalat Wajib Siswa Di Rumah Pada Siswa Kelas VII MTS Negeri Bakalan Rayung Jombang*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Oktavia, A. N. (2018). *Pengaruh Pemahaman Fiqih Terhadap Ibadah (Mahdah) Siswa Kelas X Dan XI Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman Yogyakarta*. Universitas Islam Indonesia.
- Rahman, Q. (2018). *Pengaruh Pembelajaran Fiqih terhadap Pelaksanaan Shalat Lima Waktu Peserta Didik di MTSN Parepare*. Universitas Islam Negeri Parepare.
- Sari, Y. P. (2018). *Korelasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Dengan Pengamalan Ibadah Shalat Siswa Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Utara*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.

Copyright Holder :

© Saprisal. (2023).

First Publication Right :

© **ALACRITY : Journal Of Education**

This article is under:



[Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)